

Identifikasi Penerapan Fleksibilitas Ruang pada Jakarta *Creative Hub* terhadap Ragam Aktivitas Ruang

Tasya Salsabila Kusumawati¹ dan Rinawati P Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: tasalsabila@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Creative Hub atau Ruang Kreatif didefinisikan sebagai tempat dengan bentuk fisik maupun virtual dimana orang-orang kreatif berhimpun dan saling mendukung. Jakarta *Creative Hub* merupakan *Creative Hub* inisiasi pemerintah pertama di Indonesia yang telah lebih dulu berdiri dan menaungi 16 sub-sektor Industri Kreatif. Sebagai wadah kolaborasi yang menaungi 16 sub-sektor ekonomi kreatif, pemanfaatan ruang-ruang pada *Creative Hub* dituntut dapat menampung beragam jenis aktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan fleksibilitas ruang pada Jakarta *Creative Hub* terhadap ragam aktivitas ruang yang dilakukan pada delapan ruang berdasarkan lima aspek fleksibilitas ruang yang terdiri dari kelancaran aliran (*fluidity*), serbaguna (*versatility*), dapat diubah (*convertibility*), penyesuaian skala (*scaleability*), dan kemampuan modifikasi (*modifiability*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan interpretasi analisis Skala Guttman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, Jakarta *Creative Hub* menerapkan lima aspek fleksibilitas tersebut.

Kata kunci: *Creative Hub*, industri kreatif, fleksibilitas

ABSTRACT

Creative Hub or *Creative Space* is defined as a place with a physical or virtual form where creative people gather and support each other. Jakarta *Creative Hub* is the first government-initiated *Creative Hub* in Indonesia, which has been established and oversees 16 sub-sectors of the Creative Industry. As a platform for collaboration accommodates 16 sub-sectors of the creative economy, the use of spaces in the *Creative Hub* is required to accommodate various types of activities. This study aims to identify the application of space flexibility at the Jakarta *Creative Hub* to the variety of spatial activities carried out in eight spaces based on five aspects of space flexibility consisting of fluidity, versatility, convertibility, scaleability, modifiability. The method used in this study is descriptive-qualitative with the interpretation of the Guttman Scale analysis. The results of the study show that overall, Jakarta *Creative Hub* applies these five aspects of flexibility.

Keywords: *Creative Hub*, creative industry, flexibility